

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan simbol peradaban, yang mana pendidikan sebagai kunci pokok terhadap perkembangan dan peradaban suatu bangsa, maka hal ini sangat penting berguna dalam membangun bangsa dan negara. Pendidikan ini merupakan faktor yang sangat menentukan bagi terlaksananya suatu tujuan hidup bangsa dalam mencapai tujuan yang secara maksimal.<sup>1</sup> Apalagi dalam era globalisasi sekarang ini masalah pendidikan agama yang memegang peranan sangat penting dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang akan memasuki persaingan era global tersebut.

Pendidikan adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan bukan sekedar pertumbuhan ekonomi. Pada fraksi manajemen pendidikan modern, salah satu dari lima fungsi pendidikan adalah fungsi teknis-ekonomis baik pada tataran individual hingga tataran global. Fungsi teknis-ekonomis merujuk pada kontribusi pendidikan untuk perkembangan ekonomi<sup>2</sup>. Misalnya pendidikan dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan berkompetisi dalam ekonomi yang kompetitif.

---

1 Nurkholis, *Pendidikan di Indonesia*, (Kompas 24 Mei 2002)

2 Dra. Subandijah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.1996) hal-30.

Secara umum terbukti bahwa semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik (Nurkolis, 2004). Hal ini dimungkinkan karena orang yang berpendidikan lebih produktif bila dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan. Produktivitas seseorang tersebut dikarenakan dimilikinya keterampilan teknis yang diperoleh dari pendidikan. Fungsi kependidikan merujuk pada sumbangan pendidikan terhadap perkembangan dan pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda. Pada tingkat individual pendidikan membantu siswa belajar cara belajar dan membantu guru cara mengajar. Orang yang berpendidikan diharapkan memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat (*life long learning*), selalu merasa ketinggalan informasi, ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga terus terdorong untuk maju dan terus belajar.<sup>3</sup>

Dengan adanya pembenaran-pembenaran di segala aspek yang berhubungan dengan pendidikan dan mampu melahirkan manusia yang inovatif, kreatif dan mandiri untuk mampu bertahan dalam era persaingan global tersebut. Maka pendidik atau Guru Agama ini mampu menciptakan proses belajar yang lebih baik bagi peserta didiknya untuk berkreasi, dalam hal membaca, menelaah, menganalisa, berkomunikasi, mendeskripsikan, berapresiasi, menyimpulkan dan seterusnya.

Dengan kata lain guru mampu menciptakan proses pembelajaran agar siswa aktif dan kreatif dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh yang

---

3 Nurkholis , *Pendidikan di Indonesia*, (Kompas 5 April 2004)

mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, seni, olah raga, dan perilaku.<sup>4</sup>

Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*life-skills*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dengan demikian peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan atau pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Oleh dari itu guru harus mempunyai kualifikasi dan kompetensi profesional yang meliputi pemahaman tentang visi pendidikan, kurikulum dan materi pendidikan, penguasaan metode dan strategi pembelajaran serta kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam melaksanakan peran sebagai guru agama. Namun keutamaannya pendidikan agama yang dilaksanakan para guru agama selama ini kebanyakan menekankan pada transfer pengetahuan agama belum pembentukan sikap dan perilaku. Dan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas guru agama lebih suka menggunakan metode-metode ceramah, tanya jawab dan diskusi (*metode-metode konvensional*). Maka dari itu penggunaan metode dan strategi pembelajaran tersebut akan membosankan, sehingga anak didik malas dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran.

---

4 Muhaimin, *Strategi belajar mengajar*,. (Surabaya : CV. Citra Media. 1996 ). Hal- 82.

Sebenarnya banyak usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas guru agama yang diantaranya ada pelatihan dan penataran guru agama. Di sekolah umum ini banyak usaha-usaha yang kurang membuahkan hasil yang bersifat formal, global dan verbal sehingga tidak disertai behaviour dan attitude yang Islami dalam diri guru agama. Untuk inilah dalam menjawab tantangan yang kita alami sekarang yaitu dengan melakukan upaya-upaya dalam menciptakan guru agama yang professional. Maka dari itu peneliti merasa metode tersebut sangat sesuai sekali ditempatkan dalam pembahasan pendidikan agama Islam.

Pembelajaran yang bernaungan dalam teori konstruktivitas adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.<sup>5</sup>

Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan dan lain-lainnya. Satu sama lain saling membantu di antara teman

---

5 M.Pd.Spd..Triantato. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, . (Jakarta: Prestasi Pustaka.2007.). hal- 41.

sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan materi.<sup>6</sup> Belajar belum selesai jika salah satu anggota kelompok ada yang belum menguasai materi pelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.<sup>7</sup> Meskipun prinsip dasar pembelajaran kooperatif tidak berubah, terdapat beberapa variasi dari model tersebut. Setidaknya terdapat empat pendekatan yang seharusnya merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu ada STAD, jigsaw investigasi kelompok (*Teams Games Tournaments* atau *TGT*), dan pendekatan struktural yang meliputi Think Pair Share (TPS) dan Numbered Head Together (NHT) dan metode Cooperative Script.

Metode Pembelajaran ini yang berfokus pada proses belajar-mengajar untuk bahan ajaran dan tujuan pembelajaran tertentu yang lebih terbatas. Dari definisi Metode Cooperative Script yaitu Metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.<sup>8</sup> Pengertian Metode Cooperative Script juga merupakan banyak siswa merasakan manfaat bekerja sama dengan teman sekelas mendiskusikan materi yang telah mereka baca atau telah mereka dengar dikelas.<sup>9</sup>

---

6 Ibid Hal- 42

7 Op. Cit Hal - 43

8 Nur Mohammad. Dr. Prof. & Retno.Prima.Dra. Wikandari .*Pendekatan- pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran.* .1998. Hal- 27.

9 Ibid Hal- 28

Ada pengertian tentang Metode Cooperative Script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang lebih besar diperoleh untuk bagian materi saat itu kepada pasangannya dari pada materi saat siswa berperan sebagai pendengar<sup>10</sup> Dalam metode siswa bekerja secara berpasangan dan secara bergantian membuat ringkasan bagian materi pelajaran untuk teman pasangannya. Sementara satu siswa membuat ringkasan, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan atau bagian-bagian penting yang hilang.

Selanjutnya kedua siswa itu berganti peran, melanjutkan cara ini hingga seluruh materi pelajaran dipelajari. Sejumlah studi tentang cooperative script ini telah secara konsisten menemukan bahwa siswa yang belajar dengan cara ini dapat belajar dan mengedepankan materi lebih banyak dari pada siswa yang membuat ringkasan untuk diri mereka sendiri atau mereka yang hanya sekedar membaca materi pelajaran itu. Ada suatu hal yang menarik dari partisipan dalam metode *cooperative script* ini mendapatkan peningkatan hasil belajar dari aktivitasnya, dan guru ini hanya sebagai fasilitator sedangkan muridnya yang aktif dalam pembelajaran berlangsung. Yang mana metode cooperative script ini mempunyai langkah-langkahnya yang akan di jelaskan di Bab Pembahasan

Kalimat di atas penulis beranggapan bahwa metode ini adalah salah satu metode yang relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah kita ketahui sendiri dari studi yakni Al-qur'an-hadist, fekih,

aqidah-akhlak, sejarah kebudayaan islam. Tidak pada mata pelajaran agama saja akan tetapi ada mata pelajaran yang umum seperti Pendidikan warga negara (PPKN), Bahasa Inggris dan Sejarah, namun disini penulis akan lebih mengkhususkan materi pelajaran pendidikan agama Islam yaitu mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang temanya tentang dakwah Islam di wilayah penelitian.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan menelaah tentang ke Efektifitas Metode *Cooperative Script* yang akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 giri-Gresik. Penulis menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Efektifitas Metode Cooperative Script Dalam meningkatkan pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 giri –Gresik.**".

## **B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah**

### **Rumusan Masalah**

Maka penulis merumuskan permasalahan tersebut sesuai dengan latar belakang masalah yang terfokus terhadap tema isi skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah konsep metode kooperative script dalam meningkatkan pemahaman Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik?

- 2) Bagaimanakah usaha-usaha dalam meningkatkan pemahaman Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik?
- 3) Bagaimanakah Efektifitas Metode Cooperative Script dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik?

### **Batasan Masalah**

Sangatlah penting bagi penulis dalam membatasi masalah untuk membuat pembaca mudah memahaminya. Dalam skripsi ini penulis hanya memfokuskan pada:

1. Pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang penulis maksudkan dalam peneliti ini adalah Pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam untuk kelas kelas VIII A semester ganjil.
2. Pelaksanaan penerapan *Metode Cooperative Script* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam peneliti fokuskan pada kelas VIII A.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan Metode Cooperative Script dalam meningkatkan pemahaman Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik.



2. Untuk Mengetahui Pemahaman siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik.
3. Untuk Mengetahui, ada tidaknya efektifitas Metode Cooperative Script dalam meningkatkan pemahaman Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri- Gresik.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Ada beberapa nilai guna yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bidang Akademik

Maksudnya adalah bahwa penelitian ini diharapkan sebagai tambahan disiplin ilmu pengetahuan khusus dalam masalah efektifitas pembelajaran Metode Cooperative Script sebagai salah satu metode pembelajarn di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik.

2. Bidang Sosial Praktis

Maksudnya adalah bahwa penelitian ini diharapkan :

- a) Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Cooperative Script sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak selalu menggunakan metode tradisional .

- b) Bagi guru agama, hasil penelitian ini dapat memberi wacana bahwa pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c) Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel sebagai sumbangan perpustakaan untuk dijadikan bahan manfaat atau guna menambah wawasan pengetahuan terutama mengenai penelitian.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Dalam memilih judul penelitian di atas penulis memiliki alasan sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis, penulis ingin memaparkan tentang efektifitas penerapan Metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik
- 2) Secara empiris, penulis ingin membuktikan apakah ada hubungan antara efektifitas Metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik

#### **F. Batasan Konsep**

Dalam batasan konsep ini pada setiap kata biasanya memiliki jumlah arti yang banyak, maka agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman perlu di beri pembatasan konsep. Pembatasan ini juga untuk memberi batasan penjabaran variabel dan indikator variabel dalam suatu penelitian. Hal ini

perlu dilakukan karena tanpa batasan konsep yang baik merupakan kesalahan besar dalam suatu penelitian yaitu:

1. Dalam batasan konsep ini dijelaskan ada variabel bebas dan terikat
2. Yang mana variabel Bebas (Variabel X) adalah Metode Cooperative Script dan variabel Terikat (Variabel Y) adalah usaha “meningkatkan Pemahaman siswa pada mata Pelajaran pendidikan agama Islam

### **G. Penentuan Variabel**

Menurut Sumadi Suryabrata variabel sering diartikan gejala yang menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan pengertian di atas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

- a. Variable bebas (Independent Variabel / X)

Yaitu: variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “*Metode Cooperative Script*.”

- b. Variabel terikat (Dependent Variabel / Y)

---

11 Sumadi Suryabrata, *metodologi penellitian*, (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 1998), 72

12 Suharsimi Arikunto, *Prosedur .....*, 118

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah usaha “meningkatkan Pemahaman siswa pada mata Pelajaran pendidikan agama Islam”

## **H. Indikator Variabel**

Variabel dalam judul ini harus terukur , yaitu dapat diketahui dengan jelas alat ukur variabel yang ditentukan yaitu;

### **1. Indikator Metode Cooperative script**

- a) Guru telah mampu menciptakan suasana kondusif
- b) Guru telah membagikan siswa untuk berpasangan
- c) Guru telah memberikan materi
- d) Guru meminta siswa untuk meringkas materi
- e) Guru meminta siswa untuk menghafal dan memahami isi yang telah diringkas
- f) Guru meminta untuk membacakan hasil ringkasan di depan
- g) Guru telah mengoreksi hasil ringkasan
- h) Guru menyimpulkan materi.

### **2. Indikator meningkatkan untuk Pemahaman Siswa**

- a) Siswa mampu menguasai dan memahami materi
- b) Siswa mampu membaca materi yang akan diringkas
- c) Siswa mampu meringkas materi
- d) Siswa mampu menghafal dan memahami hasil ringkasan

- e) Siswa mampu menjelaskan hasil ringkasannya
- f) Siswa mengalami peningkatan nilai dalam berbagai tes yang akan di ujikan

## I. Hipotesa Penelitian

Dari arti katanya, Hipotesis berasal dari dua kata penggalan kata, "Hypo" yang artinya "dibawah" dan "Thesa" yang artinya "Kebenaran". Sehubungan dengan pengertian tersebut maka hipotesis dapat diartikan sebagai " Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul."<sup>13</sup>

Menurut Sutrisno Hadi (1993:63), Hipotesis adalah "dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan diterima jika fakta-fakta membenarkannya". Sedangkan menurut Drs. Sumadi Suryabrata mengartikan hipotesis sebagai Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>14</sup>

Berangkat dari latar belakang, Rumusan Masalah dan tujuan masalah yang penelitian sebutkan diatas maka peneliti memiliki dua Hipotesis yaitu:

### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis kerja dari penelitian ini menyatakan bahwa:

**Ha** : Metode Cooperative Script ini Efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri Kecamatan Kebomas Gresik.

### 2. Hipotesis Nol (Ho)

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta. 1992 ). Hal- 89

<sup>14</sup> Ibid Hal- 89

Adalah Hipotesis nol dari penelitian ini menyatakan bahwa:

**Ho:** Metode Cooperative Script tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri Kecamatan Kebomas Gresik.

## J. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional diungkapkan definisi kata – kata atau istilah – istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian. Definisi operasional ini penting dicantumkan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangan jelasan makna yang ditimbulkan. Agar tidak menimbulkan keracuan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi operasional dalam judul sebagai berikut:

### 1. Efektifitas

Berasal dari kata efektif yang artinya tepat mengenai sasaran<sup>15</sup>. Yang dimaksud efektif disini adalah penggunaan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Pius A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry dalam kamus ilmiah populer mengartikan Efektifitas adalah ketepatan , kegunaan, membuahkan hasil dan menunjang tujuan<sup>16</sup>

Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia kata Efektifitas diartikan dengan

1). keadaan berpengaruh, 2). Kemanjuran, kemujarapan 3). Keberhasilan

---

15 Prof. Dr. Sutrisno. Hadi. MA. *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM,1996 ) hal-3

16 Pius . Partanto & M. Dahlan Al- Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola. 1994). Hal- 128

4). Hal yang berlaku.<sup>17</sup> Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksudkan Efektifitas adalah Keberhasilan penggunaan sesuatu dengan tepat dan dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan.

## 2. Metode Cooperative script

Metode Cooperative Script ini berasal dari kata "Methodos", "Cooperative" dan "Script" yang memiliki arti masing-masing yang diantaranya:

### ***Metode***

Metode berasal dari Bahasa Yunani "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Ada juga pengertian tentang, Metode yaitu; Cara kerja yang sistematis untuk mencapai suatu maksud tujuan. Cara yang teratur dalam menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan landasan teori.<sup>18</sup> Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Ada juga yang mengartikan metode yaitu: Cara yang telah di atur dan berfikir baik-baik untuk mencapai tujuan.<sup>20</sup>

### ***Cooperative Script***

---

17 Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005 ). Hal- 284

18 Drs. Djalinus . Syah. Hal- 116.

19 Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). Hal-57

20 WJS.Poerdarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka .1993),. Hal- 649

Cooperative berasal dari kata *Cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong. Sedangkan kata dari *Cooperation* yang memiliki arti kerja sama, koperasi persekutuan.<sup>21</sup> Script ini berasal dari kata *Script* yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara.. Jadi pengertian dari *Cooperative skripsi* adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara.<sup>22</sup> Jadi pengertian dari *Cooperative* adalah Strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Disini ada pengertian *Cooperative* Yaitu: toko koperasi dalam artian sebagai bekerja sama dan secara kooperatif.<sup>23</sup> Dan disini ada Pengertian metode *Cooperative script* yang menurut Dansereau dan koleganya, yaitu metode *Cooperative Script* adalah: Suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi-materi yang dipelajari.<sup>24</sup> Jadi pengertian dari Metode *Cooperative Script* adalah Metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari.<sup>25</sup>

### 3. Pemahaman siswa

---

21 Jhony Adreas, *Kamus Lengkap*. (Surabaya: Karya Agung ). Hal-91

22 Jaony Agreas. *Kamus Lengkap*, (Surabaya : Karya Agung ). Hal-246

23 Jhony M. Echols & Hassan Shadily.' *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia. 1976 ). Hal -147.

24 Dansereau. *Learning Strategy Research* , (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds. 1985) hal- 12

25 Dansereau. D.F. *Learning Strategy Research*. Inj .Segal. S. Chipman dan R. Glaser (Eds: 1985) hal- 12



Pemahaman ini berasal dari kata "Faham" yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.<sup>26</sup> Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu: kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.<sup>27</sup>

Jadi dari pengertian tentang pemahaman siswa diatas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa mengerti serta mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri materi pelajaran yang telah disampaikan guru, bahkan mampu menerapkan kedalam konsep-konsep lain dalam standarisasi master learning.

## **K. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka di dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing-masing bab berikut ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, diuraikan tentang Merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari 1) Latar belakang masalah 2) Rumusan masalah dan Batasan masalah 3) Tujuan penelitian 4) Kegunaan penelitian 5) Alasan memilih judul 6) Batasan Konsep 7) Penentuan Variabel 8)

---

26 Plus A.Partanto M. Dahlan AL-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkolo.1994. hal-279)

27. Drs. H. Muhammad .Ali., *Guru Dalam proses Belajar Mengaja.*, (Bandung: Sinar baru Algensindo.1996. hal-42)

Indikator Variabel 9) Hipotesis penelitian 10) Definisi Operasional  
11) Sistematika pembahasan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan dijelaskan 4 bagian:

Bagian pertama membahas tinjauan tentang pemahaman yang berisi dari pengertian pemahaman, tolak ukur untuk mengetahui pemahaman dan langkah- langkah dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Bagian kedua mengenai tinjauan tentang Metode Cooperative Script yang berisi dari pengertian Metode Cooperative Script, konsep dasar Metode Cooperative Script dalam pembelajaran, Pendekatan Metode Cooperative Script, komponen pendukung Metode Cooperative Script dan langkah-langkah Metode Cooperative Script.

Bagian ketiga akan membahas tentang efektifitas Metode Cooperative Script dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan juga dijelaskan tentang kriteria pembelajaran efektif.

## BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Giri-Gresik. Visi dan Misi sekolah, keadaan sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa dan sarana prasarana. Metode Penelitian ini yang didalamnya berisi identifikasi

variabel, jenis, pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi penelitian, jenis data, sumber, metode pengumpulan data dan teknik analisis aata.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang, didalam deskripsi data ada dua yaitu: deskripsi data hasil wawancara dan deskripsi data hasil angket.

Analisis data dan pengujian hipotesis ini ada data tentang penerapan metode cooperative script, data tentang meningkatkan pemahaman siswa, data hasil tes siswa, analisa data tentang efektifitas metode cooperative script dalam meningkatkan pemahaman siswa dan pengujian hipotesis ini menggunakan uji " T "

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Dalam bab ini, penulis menyajikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diajukan bagi elemen-elemen yang terkait didalamnya, dan akhirnya ditutup dengan puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselesainya penyusunan skripsi.